Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pendeskripsian mengenai laporan karya pemeranan tokoh Orang I dalam naskah *Aljabar* karya Zak Sorga, maka pemeran menyimpulkan beberapa klasifikasi secara garis besar berdasarkan apa yang di dapat selama hasil proses penciptaan ini. Berikut hasil kesimpulan yang dapat pemeran beberkan;

1. Tokoh Orang I dalam naskah *Aljabar* merupakan tokoh yang mengalami absurditas dalam kehiduapan yang tidak rasional dan tidak jelas. Dalam pemikirannya ia mendapatkan sirkulasi yang melingkar, tidak berawal dan tidak berakhir. Dalam kehidupannya ia hanya menemukan kemuakan dan kesia-siaan atas kehhidupan yang mekanistis dan pasif.
2. Dari sana pemeran mencoba untuk merumuskan pertanyaan ilmiah, yaitu bagaimana menciptakan tokoh Orang I dengan metode akting dan konsep yang diformulasikan oleh Meyerhold (*biomekanikal*) yang akan dijawab pada konsep dan metode dari hasil pencapaian dan tentu saja itu merupakan suatu tujuan dan kegunaan dalam mengkerangkakan pendidikan dunia seni akting.
3. Pemeran menemukan hasil yang signifikan dari hasil pencapaian proses penciptaan tokoh Orang I, yakni menemukan ideologi bagaimana teater hari ini dan melihat dunia seni akting, hingga klasifikasi dari pembagian dari rentang periode seni akting. Antara tokoh klasikal, realis, dan juga postrealis itu sendiri. Maka tokoh Orang I merupakan tokoh yang berdiri pada periode postrealisme dan dengan masyarakat kontemporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

4. Dari serangkaian hasil pengklasifikasian tokoh, maka untuk melihatnya pemeran menggunakan konsep Meyerhold tentang *biomekanikal* sebagai konsep besar membentuk tokoh dan dalam pandangan estetik pemeran melihat suatu kondisi yang terepresentasi dari dunia sosial (alam) sebagai tinjauan pemeran.
5. Dengan menggunakan metode *teaterikalsime, konstruktifisme* dan tubuh kultural, memmbawa pemeran mencapai pada tahap penggunaan teknik dalam menciptakan tokoh. Maka hal ini dapat dikategorikan sebagai upaya penempatan atas nilai kontekstual dalam proses penciptaan membangun latar kultur Indonesia, khususnya tradisi Minangkabau.
6. Dalam tahap pencapain, pemeran melibakan kepentingan sejumlah peranan elemen di atas panggung. Seperti artistik; setting, properti, musik, kostum dan rias, dan tata cahay sebagai penunjang dan implus atas akting pemeran.
7. Penting bagi para aktor untuk membuat suatu ideologi kritis dalam pertunjukan, dan bukan hanya berdasarkan kedalaman emosi yang membuat kita masifikasi, mekanistis dan membentuk budaya bisu. Maka perlu sekiranyaa kita para penggiat seni teater, mengupayakan rumusan yang bersifat pada pertunjukan yang kritis dan berupaya menyadarkan penonton.
8. Lebih dari itu semu, yang dapat pemeran petik adalah bertambahnya pengalaman dan pengetahuan pemeran atas satu kajian teater khsusunya mengenai dunia seni akting, dari berbagai rumusan yang telah ada lalu digunakan dalam tujuan bereksperimen. Yang lebih penting lagi adalah untuk mencoba mengembangkannya lebih jauh, karena kita sebagai pemikir

dan penerus seni teater jangan hanya terpaku dan memasang kaca mata kuda dalam melandasi diri kita dalam berkarya.

B. Saran

Berdasarkan hasil ujian akhir minat pemeranan, sebagai pemeran dalam naskah Aljabar karya Zak Sorga **" Pemeranan Tokoh Orang I Dalam Naskah Aljabar karya Zak Sorga pendekatan Akting Biomekanik Vsevolod Meyerhold "** diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- Pentingnya setiap pemeran dalam memahami naskah sebelum di pentaskan atau di ujiankan, agar pemeran tidak terkendala dalam proses penciptaan peran atau pembuatan laporan pemeranan.
- Proses ujian akhir minat pemeranan kususnya dapat mejadi bahan pertimbngan dan evaluasi penting demi kelancaran proses ujian pemeranan di jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang.
- Pentingnya untuk meningkatkan fasilitas gedung pertunjukan di ISI Padangpanjang kususnya jurusan teater, agar setiap proses ujian akhir pertunjukan mahasiswa tetaer, maupun ujian smester tidak terkendala dengan fasiltas gedung yang minim, terutama dalam masalah lighting ketika saat pertunjukan sedang berlangsung

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

Braun, Edwin. *Meyerhold: A Revolution in Theater*. Methuen Drama: British Library, United Kingdom (London). 1995.

---------- dkk. *Meyerhold On Theater*. Bloomsbury Methuen Drama, London. 1997.

Boal, Augusto. *Teater Kaum Tertindas* (*Theater Of The Oppressed*, Ed. Landung Laksono Simatupang). Yayasan Kelola dan Theater Embassy, New York dan Jakarta. 2006 (1979).

Camus, Albert. *Mite Sisifus: Pergulatan Dengan Absurditas* (*Myth of Sisifus*, Ed. Apsanti D). PT. Gramedia Pustaka Utama dan Anggota IKAPI, Jakarta. 1999.

Essli, Martin. *Teater Absurd* (*The Theater of The Absurd*, Ed. Abdul Mukhid dan Max Arifin). Pustaka Banyumili (Pelican Books), Jawa Timur. 2008 (1968).

Letwin, David. *The Architecture of Drama* (Ed. Joe and Robin Stockdale). Scarecrow Press, Inc, United States of America. 2008.

Malna, Afrijal. *Perjalanan Teater Kedua: Antologi Tubuh dan Kata*. ICAN (Indonesian Contemporery Art Network), Jogyakarya. 2010.

Stanislavski, Constantin. *Membangun Tokoh* (*Building A Character*, Ed. B. Verry Handayani, dkk). KPG: Kepustakaan Populer Gramedi, Jakarta. 2008.

.----------dkk *An Actor's Work* (Ed. Jean Benedetti). Routladge: Taylor & Francis Group, United States (New York). 2008.

Wilson, Edwin and Godlfarb, Alvin. *Theater: The Lively Art* (Brief Edition). McGraw-Hill, sInc. United States of America. 19

----------dkk. *Living Theater: A History.* McGraw-Hill, Inc. United States of America (New York). 1994.